



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**PROSES JEJARING *STAKEHOLDER* DALAM MEMBANGUN
KETAHANAN SOSIAL (STUDI KASUS: PROSES PEMETAAN
PARTISIPATORIS PETA KOTA DI KELURAHAN
PURWODINATAN)**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

**YOGI ANDRE YONATAN PAKPAHAN
21040113120049**

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG
JUNI 2018**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul; “**Proses Jejaring Stakeholder dalam Membangun Ketahanan Sosial (Studi Kasus: Proses Pemetaan Partisipatoris Peta Kota di Kelurahan Purwodinatan)**” ini adalah hasil karya sendiri dengan dibimbing oleh **Dr. Artiningsih, S.T., M.Si** dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Yogi Andre Yonatan Pakpahan

NIM : 21040113120049

Tanda Tangan :

Tanggal : 8 Mei 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

NAMA : Yogi Andre Yonatan Pakpahan
NIM : 21040113120049
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul Tugas Akhir : Proses Jejaring *Stakeholder* dalam Membangun Ketahanan Sosial
(Studi Kasus: Proses Pemetaan Partisipatoris Peta Kota di
Kelurahan Purwodinatan)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Dr. Artiningsih, S.T., M.Si (.....)
Penguji I : Dr. -Ing Asnawi, S.T (.....)
Penguji II : Prof. Dr.rer.nat. Imam Buchori, S.T (.....)

Semarang, 8 Mei 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

Ir. Agung Sugiri, MPSt.
NIP. 196204031993031003

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PULIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yogi Andre Yonatan Pakpahan
NIM : 21040113120049
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PROSES JEJARING *STAKEHOLDER* DALAM MEMBANGUN KETAHANAN SOSIAL
(STUDI KASUS: PROSES PEMETAAN PARTISIPATORIS PETA KOTA DI
KELURAHAN PURWODINATAN)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Melalui Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 8 Mei 2018

Yang Menyatakan

Yogi Andre Pakpahan
NIM. 21040113120049

STAKEHOLDER NETWORKING' PROCESS TOWARDS SOCIAL RESILIENCE (CASE STUDY: 'PETA KOTA' PARTICIPATORY MAPPING PROCESS IN PURWODINATAN SUBDISTRICT)

ABSTRACT

One of the sustainable development goals (SDGs) in 2030 is to build a strong nation through the community. Located on the coast of Java island, Semarang city has many slum area which is prone to tidal inundation. The urban community lacks of sensitivity on their urban issues and community participation in their urban village. Therefore, the Semarang City Government joined the 100 Resilient Cities (100 RC) network, initiated by Rockefeller Foundation, to create a Semarang City resilience strategy with other selected cities in the world. Related to the 100 RC network, the Rockefeller Foundation has also established a network of partnership called Resilience Network Initiative (RNI) with Ushahidi platform that engages in mapping of report-based resilience. In connection with the community-based urban resilience program, RNI selected Semarang city and works with the Hysteria community, which has previously conducted art and mapping activities in Semarang City. Hysteria formed a participatory mapping activity named Peta Kota in 2015. Peta Kota is an online geographic mapping using OpenStreetMap and Ushahidi's reporting method, as well as offline sociological mapping in the form of mapping the daily life story of the people poured in the mural. The focus of the area undertaken by the Hysteria community is in Purwodinatan Subdistrict, especially in 3 urban villages, namely Bustaman Village, Malang Village, and Petemesan Village. The final output of this activity is making an online map of Semarang City and implementing Purwodinatan festival.

This study used a qualitative approach with in-depth interviews to key stakeholders. Analysis consist of consideration on timeline method, stakeholder mapping, adaptive cycle, before-after comparison method, and logical framework. This study aims that the external stakeholder role is more dominant in improving the capacity of community, such as Hysteria, which seeks to generate urban-villages' potential through participatory mapping. Then there were also indication of the social determination of the village community that related to social bridging, social bonding, knowledge sharing, and reorganization, where the most supportive indicators are social bridging and knowledge sharing from stakeholder networking efforts to improve community capacity. Benefits obtained from the activities of the Peta Kota is the learning process to change physic, social, and urban village' capacity. Through the process of stakeholders networking in Peta Kota Purwodinatan found that there is a good relationship between stakeholders and also improve the practice and knowledge of society in achieving social resilience. The findings of the study indicate that through networking key in the mapping of Participatory Peta Kota, such as initiation, adaptation, innovation, and relationships can encourage social resilience of the kampung in Purwodinatan Subdistrict.

Keywords: Peta Kota, Social Resilience, Stakeholder Networks, Urban Villages.

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

PROSES JEJARING *STAKEHOLDER* DALAM MEMBANGUN KETAHANAN SOSIAL (STUDI KASUS: PROSES PEMETAAN PARTISIPATORIS PETA KOTA DI KELURAHAN PURWODINATAN)

ABSTRAK

Salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) pada tahun 2030 yaitu membangun bangsa yang tangguh melalui masyarakat. Kota Semarang yang berada di pesisir pulau Jawa memiliki banyak kampung kota yang rawan pasang surut. Masyarakat kampung kota juga kurang sensitif terhadap isu-isu perkotaan dan partisipasi masyarakat di kampung tempat tinggal mereka. Isu dan tantangan yang terdapat pada Kelurahan Purwodinatan tersebut menyebabkan kerentanan sosial masyarakat. Maka dari itu, pemerintah Kota Semarang bergabung dalam jaringan *100 Resilient Cities* (100 RC) yang diprakarsai oleh *Rockefeller Foundation* untuk membuat strategi ketahanan Kota Semarang bersama 100 kota lainnya yang terpilih di dunia. Terkait jejaring 100 RC tersebut, *Rockefeller Foundation* juga membentuk jejaring kerjasama bernama *Resilience Network Initiative* (RNI) bersama platform Ushahidi yang bergerak dalam pemetaan ketahanan berbasis pelaporan kejadian. Berhubungan dengan program ketahanan kota berbasis komunitas, RNI memilih lokasi Semarang dan bekerjasama dengan komunitas pemuda Hysteria yang sebelumnya sudah sering melakukan kegiatan seni dan pemetaan di Kota Semarang. Hysteria membentuk kegiatan pemetaan partisipatoris bernama Peta Kota di tahun 2015 yang lalu. Peta Kota ini berupa pemetaan geografis secara *online* menggunakan *OpenStreetMap* dan metode pelaporan Ushahidi, serta pemetaan sosiologis secara *offline* berupa pemetaan kisah keseharian warga yang dituang dalam mural. Fokus dari wilayah yang dikerjakan oleh komunitas Hysteria berada di Kelurahan Purwodinatan, khususnya di 3 kampung kota, yaitu Kampung Bustaman, Kampung Malang, dan Kampung Petemesan. *Output* akhir dari kegiatan ini yaitu membuat peta *online* Kota Semarang dan melaksanakan festival Purwodinatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berupa wawancara mendalam kepada *stakeholder* kunci terkait. Analisis terdiri dari metode *timeline*, *stakeholder mapping*, siklus adaptif, metode perbandingan *before-after*, dan *logical framework*. Hasil temuan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu ditemukan peran eksternal kampung lebih dominan dalam peningkatan kapasitas warga kampung, seperti Hysteria yang berusaha menggali potensi kampung melalui proses pemetaan partisipatoris. Lalu ditemukan juga indikasi ketercapaian ketahanan sosial masyarakat kampung terkait *social bridging*, *social bonding*, *knowledge sharing*, dan *reorganization*, dimana indikator yang paling tercapai yaitu *social bridging* dan *knowledge sharing* dari upaya jejaring *stakeholder* dalam meningkatkan kapasitas masyarakat. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Peta Kota yaitu melalui proses merespon pembelajaran yang didapat dari Peta Kota terkait mengubah fisik, sosial, dan kapasitas kampung. Melalui proses jejaring *stakeholder* Peta Kota di Kelurahan Purwodinatan ditemukan adanya upaya menjalin hubungan yang baik antar *stakeholder* dan juga meningkatkan praktik serta pengetahuan masyarakat kampung dalam mencapai ketahanan sosial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa melalui kunci berjejaring dalam pemetaan partisipatoris Peta Kota, seperti adanya inisiasi, adaptasi, inovasi, dan relasi dapat mendorong terbangunnya ketahanan sosial kampung di Kelurahan Purwodinatan.

Kata kunci: jejaring stakeholder, kampung kota, ketahanan sosial, Peta Kota.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “**Proses Jejaring Stakeholder dalam Membangun Ketahanan Sosial (Studi Kasus: Proses Pemetaan Partisipatoris Peta Kota di Kelurahan Purwodinatan)**” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro. Penyusun menyadari bahwa dalam proses penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang berperan penting, sehingga penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya telah memberikan kelancaran dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
2. Orang tua saya, khususnya Mama tercinta yang selalu memberikan semangat dan doanya, serta Bapak saya terkasih yang ada di Surga. Kedua kakak saya, yaitu Kak Mega dan Kak Indri yang juga selalu mendukung, saya ucapkan terimakasih.
3. Bapak Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA, selaku Ketua Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota yang memberikan izin dan segala keperluan penunjang pada penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak Ir. Agung Sugiri, MPSt, selaku Ketua Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota yang memberikan izin dan segala keperluan penunjang pada penyusunan tugas akhir ini.
5. Ibu Dr. Artiningsih, S.T., M.Si selaku dosen pembimbing tugas akhir terbaik yang telah memberikan arahan dalam penyusunan tugas akhir ini hingga selesai.
6. Bapak Dr. Ing Asnawi, S.T selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan serta arahan pada penyusun dalam menyempurnakan tugas akhir ini.
7. Bapak Prof. Dr.rer.nat. Imam Buchori, S.T selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan serta arahan pada penyusun dalam menyempurnakan tugas akhir ini.
8. Teman-teman Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro angkatan 2013, anak-anak bimbingan Ibu Arti (Nanda, Putri dan Ad'dini), sahabat-sahabat terkasih saya (Jonathan, Nelli, Intan, Godlive, Artha, Joko, Imanuel, dan Ange), serta teman-teman Paduan Suara Mahasiswa Teknik Universitas Diponegoro (PSMT Undip) yang selalu memberikan semangat dan doa.

9. Pihak komunitas Hysteria Semarang, pihak 100 RC Kota Semarang, pihak Kelurahan Purwodinatan, serta pihak kampung yaitu Kampung Bustaman, Kampung Malang, dan Kampung Bustaman yang telah membantu memberikan informasi sebagai penunjang data tugas akhir saya.

10. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan masukan dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan untuk kepentingan pengembangan ilmu perencanaan wilayah dan kota.

Semarang, 8 Mei 2018

Penyusun,

Yogi Andre Yonatan Pakpahan

NIM. 21040113120049

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	4
1.3 Tujuan, Sasaran, dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Sasaran Penelitian.....	5
1.3.3 Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	6
1.4.2 Ruang Lingkup Materi.....	8
1.5 Kerangka Pemikiran Penelitian	9
1.6 Metode Penelitian	10
1.6.1 Pendekatan Penelitian	10
1.6.2 Tahapan Penelitian	10
1.6.3 Data Penelitian	12
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data	13
1.6.5 Teknik Analisis Data.....	15
1.7 Sistematika Penulisan.....	19

BAB II LITERATUR HUBUNGAN JEJARING *STAKEHOLDER* DALAM KONTEKS

MEMBANGUN KETAHANAN SOSIAL MASYARAKAT.....	20
2.1 Karakteristik dan Kepentingan Jejaring <i>Stakeholder</i>	20
2.2 Kota dan Karakteristiknya	21
2.3 Kerentanan dan Ketahanan Sosial Masyarakat Kota	23
2.3.1 Kerentanan Masyarakat Kota.....	23
2.3.2 Kapasitas Adaptif Masyarakat.....	24
2.3.3 Membangun Ketahanan Sosial Masyarakat Kota.....	26
2.4 Indikator Ketahanan Sosial Masyarakat.....	26
2.5 Partisipasi Komunitas Masyarakat dalam Pemetaan Partisipatif	28
2.5.1 Partisipasi Masyarakat Lokal.....	28
2.5.2 <i>OpenStreetMap</i> (OSM) dan Metode Pelaporan Ushahidi	28
2.5.3 Pemetaan Partisipatif (<i>Participatory Mapping</i>).....	32
2.6 <i>Roadmap</i> Ketahanan Kota Semarang.....	33
2.7 Sintesis Literatur.....	36
2.7.1 Definisi Operasional	36
2.7.2 Sintesis Literatur.....	37
2.7.3 <i>Literature Map</i>	38

BAB III GAMBARAN UMUM KAMPUNG-KOTA KELURAHAN PURWODINATAN DAN PENYUSUNAN PETA KOTA.....

3.1 Karakteristik Wilayah Studi.....	39
3.1.1 Konstelasi Wilayah Penelitian	39
3.1.2 Karakteristik Kelurahan Purwodinatan	41
3.1.3 Karakteristik Kampung Kota di Kelurahan Purwodinatan.....	44
3.2 Penyusunan Kegiatan Peta Kota 2015.....	47
3.2.1 Program Pemetaan Partisipatoris Peta Kota	47
3.2.2 Profil Responden Penelitian dalam Peta Kota	62

BAB IV ANALISIS PROSES JEJARING *STAKEHOLDER* PETA KOTA DALAM MEMBANGUN KETAHANAN SOSIAL MASYARAKAT DI KELURAHAN PURWODINATAN.....

4.1 Karakteristik Peta Kota dan <i>Stakeholder</i> Terkait dalam Penyusunannya	64
4.1.1 Latar Belakang Penyusunan Kegiatan Peta Kota	64
4.1.2 Proses Penyusunan Kegiatan Peta Kota.....	65

4.1.3 Jejaring <i>Stakeholder</i> Peta Kota	72
4.2 Keadaan Sosial Masyarakat di 3 Kampung Kota	77
4.2.1 Keadaan Sosial Masyarakat Kampung Bustaman.....	77
4.2.2 Keadaan Sosial Masyarakat Kampung Malang	81
4.2.3 Keadaan Sosial Masyarakat Kampung Petemesan.....	84
4.3 Manfaat Penyusunan Kegiatan Peta Kota	88
4.3.1 Proses Pembelajaran yang Didapat dari Kegiatan Peta Kota.....	89
4.3.2 Manfaat Peta Kota Bagi Kampung di Kelurahan Purwodinatan.....	91
4.4 Proses Jejaring <i>Stakeholder</i> Peta Kota dalam Membangun Ketahanan Sosial.....	96
4.4.1 Siklus Adaptif Kampung Kota di Kelurahan Purwodinatan.....	96
4.4.2 <i>Logical Framework</i> Proses Jejaring <i>Stakeholder</i> Peta Kota dalam Membangun Ketahanan Sosial.....	103
4.5 Temuan Penelitian	109
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	110
5.1 Kesimpulan	110
5.2 Rekomendasi	111
5.2.1 Rekomendasi untuk Komunitas Hysteria.....	111
5.2.2 Rekomendasi untuk Masyarakat Kampung di Kelurahan Purwodinatan....	112
5.2.3 Rekomendasi untuk Pemerintah.....	112
5.2.4 Rekomendasi untuk Perguruan Tinggi dan LSM	113
5.4 Rekomendasi Studi Lanjutan.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Contoh Kartu Informasi Wawancara.....	12
Tabel I.2	Data Penelitian.....	13
Tabel II.1	Indikator Ketahanan Sosial Masyarakat.....	27
Tabel II.2	Pembelajaran dari <i>Best Practices</i> Pemetaan Partisipatif.....	33
Tabel II.3	Definisi Operasional.....	36
Tabel II.4	Variabel Sasaran Penelitian.....	37
Tabel III.1	Kegiatan Peta Kota dari Hysteria.....	49
Tabel III.2	Kegiatan-Kegiatan Hysteria di Kelurahan Purwodinatan.....	51
Tabel III.3	Profil Responden Penelitian.....	62
Tabel IV.1	<i>Stakeholder</i> Peta Kota.....	72
Tabel IV.2	Identifikasi Ketahanan Sosial Masyarakat Kampung Bustaman.....	78
Tabel IV.3	Identifikasi Ketahanan Sosial Masyarakat Kampung Malang.....	81
Tabel IV.4	Identifikasi Ketahanan Sosial Masyarakat Kampung Petemesan.....	84
Tabel IV.5	Identifikasi Indikasi Capaian Ketahanan Sosial di Kelurahan Purwodinatan.....	87
Tabel IV.6	Proses Pembelajaran Peta Kota.....	89
Tabel IV.7	Manfaat Kegiatan Peta Kota di Kelurahan Purwodinatan.....	88
Tabel IV.8	Perubahan Sesudah Adanya Peta Kota di Kelurahan Purwodinatan.....	94
Tabel IV.9	Temuan Penelitian.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Administrasi Kelurahan Purwodinatan.....	7
Gambar 1.2	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	9
Gambar 1.3	Metode Analisis Sasaran 1.....	15
Gambar 1.4	Metode Analisis Sasaran 2.....	16
Gambar 1.5	Metode Analisis Sasaran 3.....	16
Gambar 1.6	Metode Analisis Sasaran 4.....	17
Gambar 1.7	Kerangka Analisis Penelitian.....	18
Gambar 2.1	Siklus Adaptif	25
Gambar 2.2	Model Ketahanan Sosial	26
Gambar 2.3	Proses Pemetaan Menggunakan OSM dan Metode Ushahidi	29
Gambar 2.4	Tampilan <i>Website</i> Pantau Semarang dari Hysteria.....	30
Gambar 2.5	Tampilan Pengisian Pelaporan Kejadian Melalui Web <i>petasmg.com</i>	31
Gambar 2.6	<i>Roadmap</i> Ketahanan Kota Semarang.....	35
Gambar 2.7	<i>Literature Map</i> Penelitian	38
Gambar 3.1	Konstelasi Wilayah Penelitian.....	39
Gambar 3.2	Diagram Penggunaan Lahan Kelurahan Purwodinatan Tahun 2015.....	41
Gambar 3.3	Diagram Jumlah Penduduk Kelurahan Purwodinatan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rentang Umur Tahun 2015.....	42
Gambar 3.4	Diagram Jumlah Penduduk Kelurahan Purwodinatan Menurut Jenis Agama Tahun 2015	42
Gambar 3.5	Diagram Jumlah Penduduk Kelurahan Purwodinatan Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2015	43
Gambar 3.6	Diagram Jumlah Penduduk Kelurahan Purwodinatan Menurut Mata Pencarian Tahun 2015	44
Gambar 3.7	Kondisi Lingkungan di Kampung Bustaman	45
Gambar 3.8	Kondisi Lingkungan di Kampung Malang.....	46
Gambar 3.9	Kondisi Lingkungan di Kampung Petemesan	47
Gambar 3.10	Pendataan dan Konfirmasi Titik Lokasi Fasum oleh <i>Volunteer</i> Peta Kota di Kelurahan Purwodinatan.....	54
Gambar 3.11	Proses Pemetaan Partisipatoris Peta Kota di Kelurahan Purwodinatan	56

Gambar 3.12	Peta <i>Online</i> Hasil Pemetaan Partisipatoris di Kelurahan Purwodinatan dan Sekitarnya dalam <i>Web petasmg.com</i>	57
Gambar 3.13	<i>Design</i> Peta Kelurahan Purwodinatan oleh Hysteria.....	58
Gambar 3.14	<i>Design</i> Mural di Kampung Bustaman	59
Gambar 3.15	<i>Design</i> Mural di Kampung Malang	60
Gambar 3.16	<i>Design</i> Mural di Kampung Petemesan	61
Gambar 4.1	<i>Timeline</i> Sejarah Peta Kota dari Hysteria	64
Gambar 4.2	<i>Timeline</i> Kegiatan Hysteria di Kelurahan Purwodinatan.....	65
Gambar 4.3	<i>Timeline</i> Latar Belakang Kerjasama RNI dan Hysteria.....	66
Gambar 4.4	<i>Timeline</i> Kegiatan Peta Kota di Kelurahan Purwodinatan.....	68
Gambar 4.5	Salah Satu Penampilan dari Komunitas Wangsa Solo Bernama “Wayang Sampah” Saat Acara Festival Purwodinatan (Peta Kota #6).....	69
Gambar 4.6	<i>Rundown</i> Acara Festival Purwodinatan (Peta Kota #6).....	70
Gambar 4.7	Hubungan Jejaring <i>Stakeholder</i> Peta Kota.....	74
Gambar 4.8	Kunjungan Shadrock Robert ke Sekretariat Hysteria.....	75
Gambar 4.9	Hubungan Kerjasama <i>Stakeholder</i> Inti Peta Kota.....	76
Gambar 4.10	Kondisi MCK Plus Kampung Bustaman	80
Gambar 4.11	Kegiatan Rutin Menjagal Daging Kambing di Kampung Bustaman	78
Gambar 4.12	Penampilan <i>Band</i> Filastine Asal Los Angeles di Festival Kesenian Kampung Malang.....	82
Gambar 4.13	Kondisi Watu Lumpang dan Mushola Nur Huda Peninggalan Tasripin	83
Gambar 4.14	Anak-Anak Kampung Petemesan Nongkrong Bareng	85
Gambar 4.15	Potret Salah Satu Pengrajin Kaca di Kampung Petemesan.....	85
Gambar 4.16	Perawatan Taman Gantung di Kampung Bustaman.....	93
Gambar 4.17	<i>Workshop</i> Pembuatan Wayang Gaga Pada Acara Tengok Bustaman 3	94
Gambar 4.18	Siklus Adaptif Kampung Bustaman	97
Gambar 4.19	Siklus Adaptif Kampung Malang.....	99
Gambar 4.20	Siklus Adaptif Kampung Petemesan.....	101
Gambar 4.21	Kondisi Dinding Kampung Petemesan yang Sudah Dicat Warna-Warni.....	103
Gambar 4.22	<i>Logical Framework</i> Penyusunan Kegiatan Peta Kota di Kelurahan Purwodinatan.	104
Gambar 4.23	Kata Kunci Proses Jejaring <i>Stakeholder</i> Pemetaan Partisipatoris Peta Kota	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Informan.....	2
Lampiran 2: Keterangan Cuplikan Informasi.....	2
Lampiran 3: Manuskrip.....	3
Lampiran 4: Kartu Informasi.....	18

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI